

Cegah Penyebaran Radikalisme, Sekjen PB Mathla'ul Anwar Apresiasi Kolaborasi BNPT dengan Ulama

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Jakarta - Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Mathla'ul Anwar, KH. Oke Setiadi mengapresiasi kebijakan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menggandeng ulama untuk berkolaborasi membimbing masyarakat dari bahaya penyebaran radikalisme dan terorisme.

“Dengan kebijakan para pimpinan di BNPT untuk menggandeng para ulama dan kiyai kami menganggapnya adalah sebuah kebijakan yang sangat tepat, karena sebenarnya tugas ulama dan tugas BNPT adalah sama-sama membimbing masyarakat dan menjaga keutuhan bangsa dan negara,” ujarnya melalui pesan singkat, Senin (11/9/2023).

“Tugas yang sama dengan berkolaborasi akan lebih ringan dan kemudian akan

mengimplementasi program untuk mencapai hasil yang maksimal,” lanjutnya.

Pria yang juga dosen Ekonomi Islam di Universitas Mathla’ul Anwar itu menjelaskan, meskipun perbedaan misi dan prinsip antara BNPT dan para ulama dalam bekerja, namun apabila satu sama lain dapat saling memahami akan menghasilkan suatu kolaborasi yang luar biasa.

“Jadi saling kerja sama dalam situasi yang saling memahami dan penuh keterbukaan diharapkan terjadi implementasi pekerjaan secara nyata dan konkrit bukan hanya situasi yang sifatnya seremonial,” tuturnya.

Menurutnya, radikalisme apalagi sudah berbentuk terorisme adalah suatu hal yang sangat diingkari oleh agama manapun termasuk oleh Islam dan kaum muslimin.

Untuk itu harapannya dengan adanya kerja sama ini, radikalisme apalagi mengarah sampai terorisme benar-benar dapat dieliminasi seminimal mungkin karena dengan adanya radikalisme menghambat kemajuan dan persatuan dan itu sangat dapat dibuktikan dengan berbagai penelitian.

“Harapannya tentunya kerja sama ini konkrit menurunkan unsur-unsur radikalisme di masyarakat kita dan menghilangkan sama sekali unsur terorisme di masyarakat kita sehingga masyarakat kita bersih dari unsur radikalisme dan terorisme dengan sesungguhnya,” harapnya.

Kemudian ia juga mewanti-wanti agar program yang dijalankan dapat terealisasi dengan baik. Jangan sampai menghilangkan unsur radikalisme di masyarakat, namun di satu sisi malah menghidupkan budaya kekerasan bahkan potensi radikalisme yang ada.

“Kita berharap gandingan tangan ini benar-benar membuat hilang unsur radikalisme di masyarakat dan bisa benar-benar zero unsur yang menghasilkan terorisme di masyarakat kita. Masyarakat aman dan damai, kita bisa melaju kencang dengan keutuhan bangsa yang terjaga,” tutupnya.